

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi dari pendidikan merupakan suatu metode perubahan sikap serta tata laku individu maupun kelompok yang bertujuan mendewasakan manusia melalui suatu pengajaran maupun pelatihan.

Aspek yang mencakup pendidikan terdapat 3 aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif ialah aspek yang berfokus pada intelektualitas seseorang, seperti pengetahuan dan keterampilan dalam berpikir, aspek afektif ialah aspek yang berfokus pada perasaan, seperti sikap dan minat yang dimiliki seseorang, dan aspek psikomotor ialah aspek yang berfokus pada keterampilan motorik salah satunya, yaitu pendidikan jasmani.

Definisi dari pendidikan jasmani adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, yang dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kondisi fisik, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan tentang gaya hidup sehat dan aktif, menjunjung sikap sportif, serta memajukan kecerdasan emosional. Lingkungan belajar diatur secara cermat guna mendukung perkembangan dan pertumbuhan yang menyeluruh pada semua aspek, baik fisik, keterampilan motorik, pemahaman, perilaku emosional, maupun afeksi, untuk setiap siswa. (Samsudin, 2014).

Hakikat yang dimiliki oleh pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang mengutamakan aktivitas fisik yang bertujuan

untuk menghasilkan perubahan kualitas individu, yang terdiri dari fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani merupakan media untuk menunjang pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai – nilai (sikap – mental – emosional – sportivitas – spiritual – sosial), serta membiasakan pola hidup sehat yang berguna untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Berdasarkan objek penelitian yang saya pilih, yakni murid sekolah dasar, maka akan dijelaskan tujuan dari pendidikan jasmani di sekolah dasar. Tujuan dari pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah membantu para peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan gerak para peserta didik serta membuat mereka merasa senang dalam menjalaninya sehingga selalu turut serta dalam berbagai aktivitas. (Samsudin, 2018).

Salah satu materi yang terdapat dalam pendidikan jasmani yakni, pembelajaran tentang bola besar. Pembelajaran bola besar merupakan suatu pendekatan atau metode pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan dan pemahaman dalam bermain bola besar. Bola besar ini umumnya berukuran lebih besar dari bola olahraga standar, seperti bola sepak, bola basket, atau bola voli.

Olahraga permainan yang masuk ke dalam materi kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan jasmani adalah bola voli. Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang lumayan banyak penggemarnya. Sudrajat dan Soetardji mengatakan bahwa bola voli dengan cepat dapat menggeser bola basket

sebagai olahraga *indoor*, khususnya di Amerika Serikat, dan jumlah pemainnya juga diperhitungkan, baik untuk kegiatan yang membutuhkan keseriusan maupun hanya untuk bersenang-senang. (Samsudin, Setiawan, & Dwi, 2023). Bola voli dimainkan oleh berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak, remaja dan orang dewasa, baik pria maupun wanita. Dalam permainan bola voli memerlukan keterampilan teknis, koordinasi, komunikasi, dan kerja sama tim.

Permainan bola voli harus didukung dengan penguasaan teknik dasar permainan bola voli yang baik. Teknik dasar dalam permainan bola voli antara lain, teknik servis, teknik *passing*, teknik umpan (*set upper*), teknik *smash*, dan teknik bendungan (*block*). Penguasaan teknik dasar penting bagi pemain agar bisa bermain bola voli dengan baik. Diperlukan latihan teknik dasar secara terus menerus dan sungguh – sungguh supaya dapat menguasai teknik dasar gerak bola voli dengan baik.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani permainan bola voli di sekolah dasar, siswa siswi belum tertarik pada pembelajaran bola voli dikarenakan banyaknya siswa dan siswi yang tidak mengetahui permainan tersebut, dan juga siswa siswi belum bisa menguasai teknik dasar dengan baik pada permainan bola voli terutama pada teknik *passing* atas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya sarana dan prasarana yang menyebabkan pembelajaran bola voli belum sama sekalidilakukan.

Passing atas dalam permainan bola voli adalah teknik dasar yang digunakan untuk mengangkat atau mengatur bola dengan dua tangan di atas kepala dalam permainan bola voli. Teknik ini juga dikenal sebagai "*overhead*

pass" atau "*volleyball set*". *Passing* atas mempunyai beberapa tujuan, yang utama adalah mengatur bola agar dapat digunakan oleh rekan satu tim untuk melakukan serangan atau tembakan yang lebih baik.

Passing atas pada umumnya lebih melibatkan pada jari-jari tangan. Pada pembelajaran secara taktis, keterampilan *passing* atas ini akan sangat dominan karena merupakan kunci guna mempertahankan hidupnya suatu permainan. Dalam proses pembelajaran bola voli agar memperoleh keterampilan yang baik guru dituntut untuk memberikan media yang tepat untuk dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas siswa, media akan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi saya pada saat melakukan proses belajar mengajar di SDIT Yasiru Kebon Jeruk terlihat bahwa pembelajaran bola voli terutama pada materi *passing* atas masih kurang baik dikarenakan beberapa hal antara lain gagal menyentuh bola dengan tepat, bola mengenai telapak tangan, gagal meluruskan kedua tangan serta sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani terutama pada permainan voli terbilang tidak memadai. Dari lapangan yang berukuran kecil, net yang tidak tersedia di sekolah dan bola yang digunakan hanya menggunakan bola plastik.

Proses pembelajaran di SDIT Yasiru Kebon Jeruk terlihat hanya seadanya dengan menggunakan media yang tersedia, kurangnya sarana dan prasarana berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi yang ingin dicapai guru dalam permainan bola voli. Kompetensi yang diharapkan adalah siswa

mampu mempraktikkan teknik *passing* atas dalam permainan bola voli dengan benar.

Sarana dan prasarana yang terbatas para siswa SDIT Yasiru Kebon Jeruk khususnya kelas V masih belum memahami dan mampu melakukan teknik dasar *passing* atas permainan bola voli dengan baik dan benar. Selain itu bola yang digunakan menjadi kendala bagi siswa-siswi kelas V karena permukaan yang agak keras dan bola yang melambung mudah terbawa angin. Karena itu dibutuhkan suatu modifikasi terhadap bola yang dapat mempermudah siswa dan guru saat melakukan proses belajar mengajar.

Modifikasi bola yang mudah diambil oleh guru yaitu dengan menggunakan modifikasi bola plastik yang digabungkan dengan bola karet. Penggunaan modifikasi bola plastik juga dapat memberikan variasi terhadap proses pembelajaran, serta untuk memaksimalkan aktifitas belajar siswa dan membantu siswa untuk lebih memahami dan melakukan teknik *passing* atas dengan baik.

Harapannya dengan adanya modifikasi bola plastik dapat memberikan beberapa kemudahan dalam proses pembelajaran, diantaranya: bola mudah didapat karena harganya cukup murah sehingga ketersediaan bola menjadi banyak, tidak menimbulkan rasa sakit pada saat anak mengumpan bola, anak tidak takut lagi mengumpan bola, dan pada saat dilambungkan bola tidak mudah terbawa angin. bisa menjadi jawaban untuk mencapai kompetensi yang diinginkan, karena media ini sangat berguna untuk memberikan variasi serta mempermudah proses pembelajaran permainan bola voli terutama untuk

teknik *passing* atas. Dan tingkat keberhasilannya terbilang cukup meyakinkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Pada Siswa/i Kelas V SDIT Yasiru KebonJeruk.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas di latar belakang, maka fokus penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Pada Siswa/i Kelas V SDIT Yasiru KebonJeruk.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah penggunaan modifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa/i kelas V SDIT YasiruKebon Jeruk ?“

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan materi yang sudah diperoleh pada saat melakukan kegiatan perkuliahan dan memperluas pengetahuan serta memberikan inovasi baru tentang cara meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli melalui modifikasi bola

2. Bagi guru

Sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya dan menjadi pedoman dalam memilih metode mengajar yang lebih inovatif bagi guru di SDIT Yasiru Kebon Jeruk.

3. Bagi siswa

Sebagai bentuk dorongan bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik menggunakan metode yang menarik sehingga didapatkan hasil yang maksimal.

